

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN
DENGAN KUALITAS PERTEMANAN PADA
MAHASISWA FK UKDW SELAMA PANDEMI
COVID-19**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh:

SISKA RISNUHANI

41180232

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2021

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN
DENGAN KUALITAS PERTEMANAN PADA
MAHASISWA FK UKDW SELAMA PANDEMI
COVID-19**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh:

SISKA RISNUHANI

41180232

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Risnuhani
NIM : 41180232
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS PERTEMANAN MAHASISWA FK UKDW SELAMA PANDEMI COVID-19”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 Agustus 2022

Yang menyatakan



(Siska Risnuhani)
NIM. 41180232

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS PERTEMANAN PADA MAHASISWA FK UKDW SELAMA PANDEMI COVID-19

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

SISKA RISNUHANI

41180232

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 11 Agustus 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Venny Pungus, Sp. KJ
(Dosen Pembimbing I)

:



2. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M. Biomed
(Dosen Pembimbing II)

:



3. dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc.
(Dosen Penguji)

:



Yogyakarta, 11 Agustus 2022

DUTA WACANA

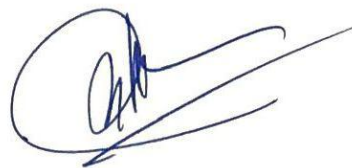
Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D.



dr. Christiane Marlene Sooai, M. Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS PERTEMANAN PADA MAHASISWA FK UKDW SELAMA PANDEMI COVID-19

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2022



(Siska Risnuhani/41180232)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **SISKA RISNUHANI**

NIM : **41180232**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS PERTEMANAN PADA MAHASISWA FK UKDW SELAMA PANDEMI COVID-19

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhabk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Siska Risnuhani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menyertai dan memberikan kekuatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Pertemanan Pada Mahasiswa FK UKDW selama Pandemi COVID-19” yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penelitian ini tidak akan dapat selesai bila tidak ada campur tangan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, dukungan, serta motivasi sampai akhir penulisan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa memberikan penyertaan, hikmat, serta berkat dalam pengerjaan karya tulis ilmiah dari awal hingga akhir penulisan
2. dr. Venny Pungus, Sp. KJ selaku dosen pembimbing I, yang di tengah kesibukannya bersedia untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah ini
3. dr. Yustina Nuke Ardiyan, M. Biomed selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini
4. dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc. Selaku dosen penguji, yang telah meluangkan waktunya untuk menguji serta memberikan kritik dan saran bagi penulis dalam pembentukan karya tulis ilmiah ini
5. Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang telah menguji kelayakan etik sehingga penelitian dapat dilakukan dengan aman dan sesuai prosedur
6. Dosen dan segenap Staff Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang membantu pengurusan proses administrasi

7. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2020 yang pada saat penulisan sedang menjalani kesibukan semester ke-4 dan dapat meluangkan waktunya untuk melakukan pengisian kuisioner
8. Kedua orang tua penulis, Yulias Amriyoadi dan Indra Nuryanti, S. Pd., serta adik tercinta, Adisti Widya Karini, yang terus menerus memberikan dukungan, kekuatan, motivasi, serta doa dari awal perkuliahan hingga penulisan karya tulis ilmiah ini
9. Sahabat-sahabat terbaik penulis selama perkuliahan yang tergabung dalam kesatuan MEDILOVERS (Julian Herlin, Elma Noveria Tiranda, Grasyella Iga Nosakaytu, Feren Altagracia Da Leo, Gracia Elvira Umboh, Christiana Shelly Budiawan Suharto) yang telah menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga penulisan karya tulis ilmiah ini
10. Teman dekat penulis: Woro Lentera Sukma, Henny Cipta Lestari, Andreas Erik Sujadi, yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini
11. Teman Kelompok Tumbuh Bersama (KTB): Kak Dennyke Molle, Christine Johana Alamanda, Elma Noveria Tiranda, yang selalu mendukung dalam doa, memberikan motivasi, semangat dan informasi seputar perkuliahan
12. Teman-teman Asisten Laboratorium Histologi: Bernadette Neomi, Geasella H. Y., Yehezkiel W. U., Yosep Krispi, Clara Silviana) dan segenap staff laboratorium lain yang memberikan energi positif bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini
13. Teman-teman satu angkatan FK UKDW 2018 (STERNUM), yang sudah turut berproses bersama dalam suka duka dari awal perkuliahan hingga penulisan KTI
14. Segenap pihak yang turut berperan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, namun penulis tidak dapat menyebutkannya satu persatu

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih banyak ketidaksempurnaan, maka dari itu penulis sangat terbuka akan kritik dan saran yang

membangun bagi Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, penulis mengharapkan karya tulis ilmiah ini dapat diterima dan memiliki manfaat yang baik bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 11 Agustus 2022



Siska Risnuhani

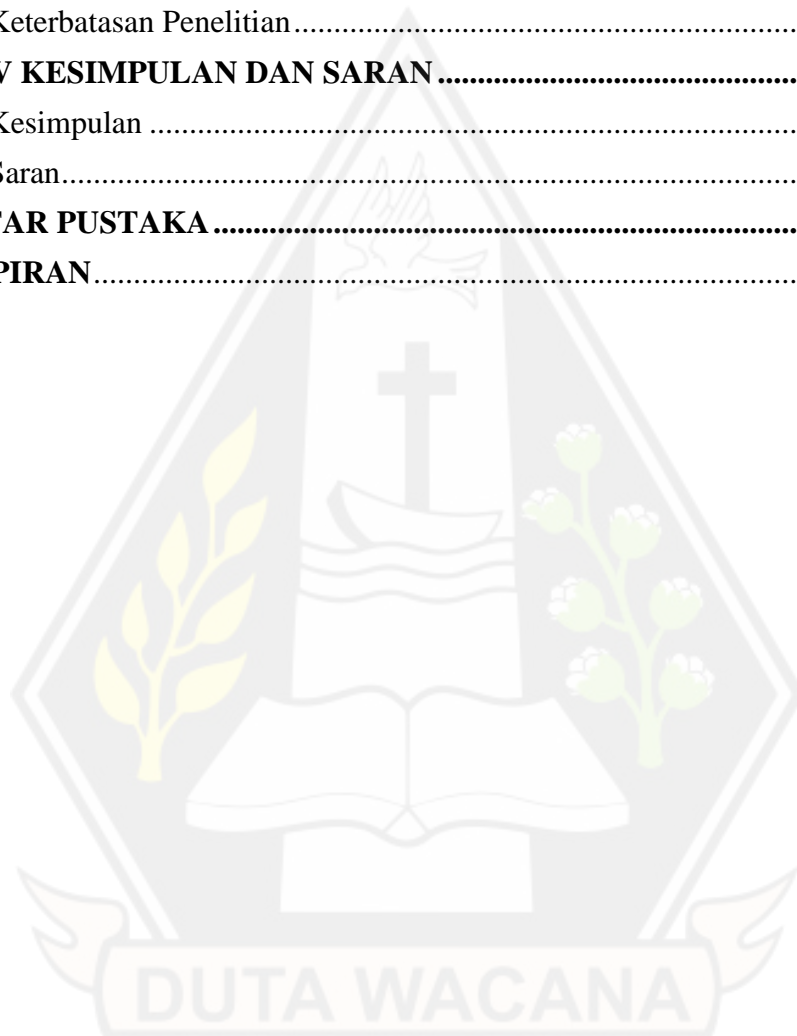


DAFTAR ISI

_Toc111280982	LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....		ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....		iii
KATA PENGANTAR.....		iv
DAFTAR ISI.....		vii
DAFTAR TABEL		x
DAFTAR GAMBAR.....		xi
DAFTAR LAMPIRAN		xii
BAB I PENDAHULUAN.....		1
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Masalah Penelitian		5
1.3 Tujuan Penelitian		5
1.3.1 Tujuan Utama.....		5
1.3.2 Tujuan Khusus		5
1.4 Manfaat Penelitian		6
1.4.1 Teoritis		6
1.4.2 Praktis.....		6
1.5 Keaslian Penelitian.....		6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		8
2.1 Tinjauan Pustaka		8
2.1.1. COVID-19.....		8
2.1.1.1 Definisi.....		8
2.1.1.2 Etiopatogenesis		9
2.1.1.3 Gambaran Klinis		10
2.1.1.4 Terapi		12
2.1.1.5 Dampak COVID-19 terhadap Kecemasan		13
2.1.2 Kecemasan		14
2.1.2.1 Definisi.....		14
2.1.2.2 Etiologi Kecemasan		16
2.1.2.3 Gambaran Klinis		19
2.1.2.4 Tingkat Kecemasan.....		19

2.1.2.5 Jenis-jenis Gangguan Kecemasan	21
2.1.2.6 Pengukuran dan Penilaian Tingkat Kecemasan	23
2.1.3 Mahasiswa Fakultas Kedokteran.....	24
2.1.4 Kualitas Pertemanan.....	27
2.1.4.1 Definisi Kualitas Pertemanan.....	27
2.1.4.2 Faktor-faktor pembentuk hubungan pertemanan	27
2.1.4.3 Aspek-aspek kualitas pertemanan	30
2.1.4.4 Faktor penting yang berpengaruh pada hubungan pertemanan.....	32
2.1.4.5 Pengukuran dan Penilaian Kualitas Pertemanan.....	33
2.2 Landasan Teori.....	35
2.3 Kerangka Teori.....	36
2.4 Kerangka Konsep	37
2.5 Hipotesis.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.3 Populasi dan Sampling	38
3.3.1 Populasi	38
3.3.1.1 Kriteria Inklusi	39
3.3.1.2 Kriteria Eksklusi.....	39
3.3.2 Teknik Sampling	40
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	40
3.4.1 Variabel Penelitian	40
3.4.2 Definisi Operasional.....	40
3.5 Perhitungan Besar Sampel	42
3.6 Instrumen Penelitian.....	43
3.7 Pelaksanaan Penelitian	43
3.8 Analisis Data	45
3.9 Etika Penelitian	45
3.10 Jadwal Penelitian.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Penelitian	47
4.1.1 Karakteristik Subjek.....	47
4.1.2 Analisis Univariat.....	48

4.1.2.1 Tingkat Kecemasan.....	48
4.1.2.2 Kualitas Pertemanan.....	48
4.1.3 Analisis Bivariat.....	49
4.1.3.1 Uji Normalitas.....	49
4.1.3.2 Uji Korelasi.....	50
4.2 Pembahasan.....	50
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	7
Tabel 2. Rentang Penilaian Skala TMAS.....	24
Tabel 3. Beda Item Skala FQQ.....	34
Tabel 4. Definisi Operasional.....	40
Tabel 5. Jadwal Penelitian.....	46
Tabel 6. Karakteristik Subjek.....	47
Tabel 7. Nilai Tingkat Kecemasan.....	48
Tabel 8. Tingkat Kecemasan dalam Data Kategorik.....	48
Tabel 9. Kategori T-score Kualitas Pertemanan.....	49
Tabel 10. Kualitas Pertemanan.....	49
Tabel 11. Uji Normalitas Data	50
Tabel 12. Uji Korelasi	50

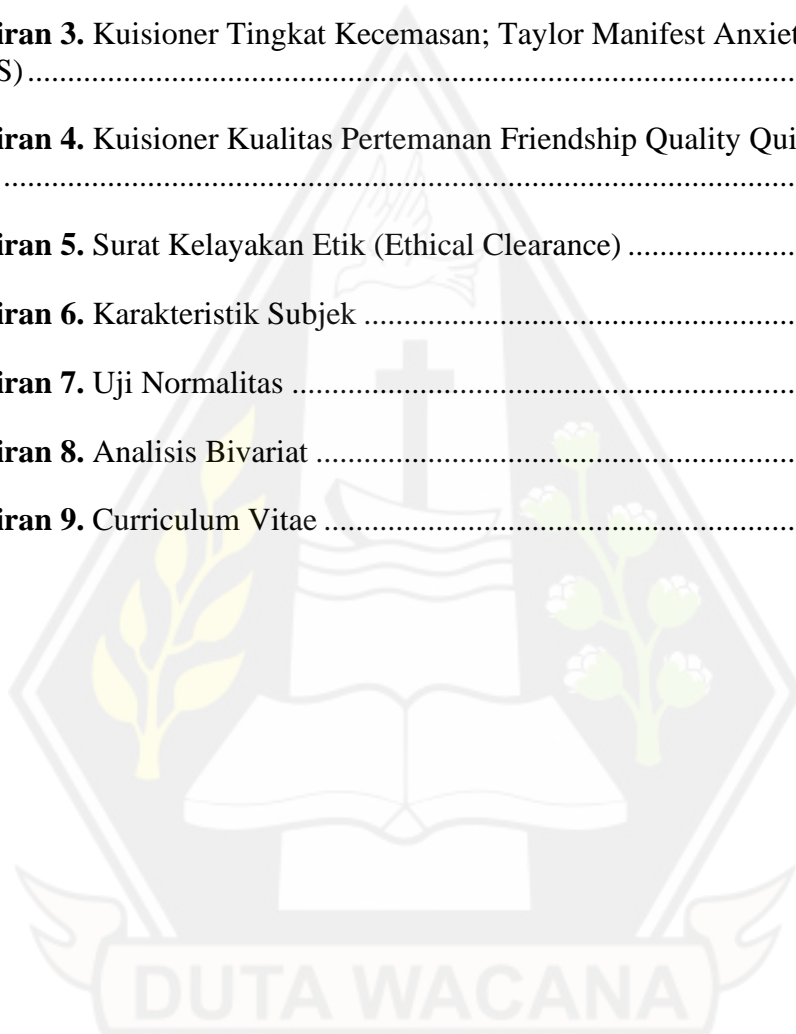
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	36
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	37
Gambar 3. Alur Pelaksanaan Penelitian	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informed Consent.....	66
Lampiran 2. Karakteristik Responden.....	68
Lampiran 3. Kuisisioner Tingkat Kecemasan; Taylor Manifest Anxiety Scale (TMAS).....	69
Lampiran 4. Kuisisioner Kualitas Pertemanan Friendship Quality Quisionnare (FQQ).....	72
Lampiran 5. Surat Kelayakan Etik (Ethical Clearance).....	74
Lampiran 6. Karakteristik Subjek.....	75
Lampiran 7. Uji Normalitas.....	78
Lampiran 8. Analisis Bivariat.....	79
Lampiran 9. Curriculum Vitae.....	80



HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS PERTEMANAN MAHASISWA FK UKDW SELAMA PANDEMI COVID-19

Siska Risnuhani¹, Venny Pungus¹, Yustina Nuke¹

¹ *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Koresponden: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Yogyakarta, 55224, Indonesia. Telp: 0274-563929, Fax: 0274-513235

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id ; Website : <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRAK

Latar Belakang: Pandemi COVID-19 menjadi permasalahan global yang banyak berdampak pada berbagai aspek kehidupan. Mahasiswa kedokteran sebagai salah satu mahasiswa yang terdampak dengan adanya kebijakan selama pandemi harus turut beradaptasi dalam kuliah online. Kecemasan sebagai bentuk respon mahasiswa terhadap dampak pandemi ini dapat terjadi dan mempengaruhi beberapa aspek kehidupan. Salah satu adalah hubungan sosial terutama dalam hubungan pertemanan. Dalam pertemanan, kualitas pertemanan dapat diukur sehingga mengetahui bagaimana hubungan pertemanan berkembang terutama secara pandemi, dimana interaksi antar manusia cukup dibatasi.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas pertemanan pada mahasiswa kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*). Data primer diambil melalui kuisioner dengan subjek mahasiswa kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Pengambilan data menggunakan *Taylor Manifest Anxiety Scale* (skala tingkat kecemasan) dan *Friendship Quality Questionnaire* (skala kualitas pertemanan)

Hasil Penelitian: Pengambilan data primer menggunakan kuisioner dilakukan pada bulan Mei 2022 di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 63 sampel dengan usia 18 hingga 21 tahun. Rata-rata subjek memiliki tingkat kecemasan rendah. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel tingkat kecemasan tidak berhubungan dengan kualitas pertemanan selama pandemi COVID-19 dengan *p-value* 0.221 dan *pearson correlation* adalah 1. Tingkat kecemasan rendah lebih banyak dialami oleh mahasiswa kedokteran yakni sebanyak 41 subjek (65.1%) daripada kecemasan berat (9.5%). Rata-rata kualitas pertemanan mahasiswa kedokteran masuk ke dalam kategori rendah. Subjek yang memiliki kualitas pertemanan tinggi adalah sebanyak 27 orang (42.9%) lebih sedikit daripada subjek dengan kualitas pertemanan rendah (57.1%)

Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas pertemanan pada mahasiswa selama pandemi COVID-19

Kata Kunci: Tingkat Kecemasan, Kualitas Pertemanan, Mahasiswa Kedokteran, Pandemi COVID-19

THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY LEVEL AND FRIENDSHIP QUALITY IN MEDICAL STUDENTS DURING COVID-19 PANDEMIC

Siska Risnuhani¹, Venny Pungus¹, Yustina Nuke¹

¹ *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Koresponden: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Yogyakarta, 55224, Indonesia. Telp: 0274-563929, Fax: 0274-513235

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id ; Website : <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRACT

Background: The COVID-19 pandemic has become a global issue that has had a lot of impact on life. Medical students as the one who affected by the regulations during the pandemic and they also have to adapt the online lectures. Anxiety as a form of student's response to the impact of the pandemic can occur and affect several aspects of life. One of them is social relationship especially friendship. The quality of friendship can be measured to know how friendship works and develops, especially in this COVID-19 pandemic, where interaction among people is quite limited.

Objective: To examine the relationship between anxiety level and friendship quality in the medical students

Methods: The study used an observational analytic method with a *cross-sectional* approach. Primary data were taken by some questionnaire with medical students of Duta Wacana Christian University as the subjects. This data were collected using *Taylor Manifest Anxiety Scale* for the anxiety level scale and *Friendship Quality Questionnaire* for the friendship quality scale.

Results: Primary data were collected in May 2022 from Faculty of Medicine at Duta Wacana Christian University. The amount of samples in this study was 63 samples aged 18 to 21 years. The average subject had a low level of anxiety. The bivariate analysis showed that the anxiety level variable was not related to the friendship quality variable during COVID-19 pandemic with 0.221 as the result of its p-value and the pearson correlation was 1. Low anxiety levels were more experienced by medical students, in amount of 41 subjects (65.1%) than severe anxiety (9.5%). The average of friendship quality also included into the low category. Subjects with high friendship quality were 27 subjects (42.9%) less than the other subject with low friendship quality (57.1%).

Conclusion: Based on the results of data analysis and research discussion, it can be concluded that there is no relationship between anxiety level and friendship quality in the medical students during COVID-19 pandemic.

Keywords: Anxiety Level, Frienship Quality, Medical Student, COVID-19 Pandemic

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 merupakan kondisi saat ini yang tidak asing lagi terdengar di telinga masyarakat Indonesia. Pandemi merupakan wabah yang terjadi secara bersamaan dan menjangkit banyak wilayah dalam skala geografi yang luas (KBBI, 2016). *Corona Virus Disease* mulai ditemukan pada akhir tahun 2019 yang kemudian diketahui berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei, China. Warga Wuhan sebagai warga lokal pun harus turut mengalami *lockdown* selama beberapa saat untuk mengamankan kondisi kotanya. Virus *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-Cov-2) merupakan agen etiologi utama yang bertanggung jawab atas timbulnya *Corona Virus Disease* ini. Virus SARS-CoV-2 dapat dengan cepat menular dari satu individu ke individu lain. Setelah masa inkubasi berakhir, gejala dapat timbul dengan segera dan pada tiap individu memiliki variasi yang berbeda. Di Indonesia sendiri kasus pertama kali teridentifikasi pada bulan Maret 2020. Hal ini berarti kurang lebih 2 tahun Indonesia telah dirundung oleh COVID-19 yang sudah banyak merugikan masyarakat Nusantara.

Menurut data yang dikelola oleh WHO (*World Health Organization*), per tanggal 12 Oktober 2021 didapatkan sebanyak 237.383.711 pasien yang terkonfirmasi positif di seluruh dunia, dengan total kasus kematian mencapai 4.842.716 kasus (WHO, 2021). Posisi pertama ditempati oleh Amerika, dengan total kasus terkonfirmasi positif sebanyak 43.792.254 kasus dan total

kasus kematian sebanyak 43.792.254 kasus. Untuk Indonesia sendiri, telah dikonfirmasi sebanyak 4.228.552 pasien positif COVID-19 dengan total kasus kematian sebanyak 142.716 kasus. Sementara itu, dari ke-34 provinsi di Indonesia, DKI Jakarta merupakan provinsi dengan kasus terkonfirmasi positif paling tinggi, yang kemudian diikuti oleh Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai urutan kedua dan ketiga besar provinsi dengan kasus tertinggi di Indonesia (Kemenkes, 2021).

Penularan yang cepat dan terus menyebar luas disertai dengan peningkatan kasus yang terus melonjak setiap hari membuat COVID-19 menjadi momok yang cukup mengerikan bagi banyak pihak. Hal ini tentunya dapat berdampak pada kehidupan sosial manusia, salah satunya adalah pada mahasiswa kedokteran yang masih tergolong dalam usia remaja akhir. Mahasiswa kedokteran mengalami kecemasan yang meningkat karena COVID-19 secara perlahan dan hal ini dapat mempengaruhi kesejahteraan fisik, emosional, serta mental di tiap individu. Pandemi saat ini juga dapat memperburuk kondisi mental yang mungkin sebelumnya sudah ada. Dengan jumlah kematian yang meningkat dari hari ke hari disertai berita yang bersumber dari televisi maupun media sosial, hampir seluruhnya dipenuhi dengan diskusi terkait COVID-19 sehingga cukup sulit untuk tetap tidak terpengaruh secara psikis (Chandratre, 2020). Mahasiswa kedokteran bisa memberikan dukungan dan bantuan yang masih minim untuk membantu penyembuhan COVID-19, namun tugas utama mahasiswa kedokteran adalah belajar dan ujian yang memiliki beban pekerjaan yang

lebih menyita banyak waktu untuk belajar mandiri karena penerapan pembelajaran jarak jauh secara online. Pembelajaran secara mandiri tetap diperlukan kolaborasi dengan sumber daya serta aktivitas, misalnya dengan belajar kelompok dan tetap dibutuhkan peran pengajar untuk mengarahkan sehingga kualitas pembelajaran tetap baik (Handayani & Prasetyo Wati, 2020). Hal ini mau tidak mau membuat para mahasiswa kedokteran harus beradaptasi dengan gaya pembelajaran yang baru, belum lagi jika banyak sarana dan prasarana yang kurang memadai atau suasana pembelajaran di rumah yang kurang mendukung untuk proses belajar mandiri. Dari beberapa faktor inilah yang kemudian mampu mempengaruhi kondisi psikologis para mahasiswa kedokteran dalam pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemi COVID-19 ini.

Salah satu masalah psikologis yang cukup sering terjadi dan berisiko dialami oleh banyak mahasiswa kedokteran adalah kecemasan. Definisi kecemasan adalah reaksi berlebihan yang ditandai dengan kehadiran perasaan yang tidak tenang dan adanya peningkatan perubahan sistem jaringan tubuh. Kecemasan dapat memiliki gejala tertentu seperti rasa menyebar, rasa tidak nyaman, rasa takut yang memicu gejala otonom bervariasi seperti pusing, berkeringat, palpitasi, sesak di dada, mual, dan gelisah sehingga sulit untuk duduk ataupun berdiri diam dalam waktu yang lama (Kaplan & Sadock, 2015). Perasaan cemas adalah hal yang wajar dan kerap dialami oleh banyak orang. Dalam hal ini, cemas merupakan respon dari otak terhadap tanda bahaya atau sesuatu yang tidak menyenangkan.

Namun jika kecemasan ini berlebihan serta cenderung berulang, maka hal ini termasuk kondisi yang dapat mengganggu kehidupan. Meskipun cemas dapat dirasakan dan dialami oleh kelompok usia manapun, gangguan cemas paling sering dialami oleh remaja karena berada dalam masa peralihan (Ranøyen et al., 2015). Kecemasan dapat dicetuskan oleh banyak faktor termasuk usia, namun masa remaja termasuk usia yang masih labil untuk menghadapi keadaan yang tidak terduga sehingga dapat lebih mudah untuk mengalami gejala kecemasan (Ketut et al., 2020).

Pandemi turut berdampak pada hubungan sosial mahasiswa yang notabenehnya merupakan remaja akhir. Selama pandemi, kegiatan perkuliahan yang seharusnya dapat dijalankan dengan tatap muka digantikan menjadi pembelajaran secara daring. Setiap mahasiswa lebih sulit untuk dapat langsung bertemu dengan teman secara tatap muka serta interaksi menjadi lebih terbatas. Hubungan pertemanan dapat ikut terdampak oleh adanya pandemi. Kehidupan sosial remaja terutama hubungan mereka dengan teman-temannya dapat mempengaruhi tingkat kebahagiaan. Hal ini disebabkan karena bahagia atau tidaknya seorang remaja dapat berhubungan dengan kebahagiaan teman-temannya. Kualitas pertemanan dapat dilihat dari adanya interaksi yang saling dilakukan, hubungan timbal balik yang didapat, serta adanya keterikatan satu sama lain.

Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat banyaknya hal yang memicu kecemasan selama pandemi terhadap mahasiswa kedokteran. Banyaknya hal yang menimbulkan kecemasan bisa berpengaruh terhadap

hubungan sosial, salah satunya adalah tinggi atau rendahnya kualitas pertemanan. Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan topik ini karena belum banyak penelitian yang membahas permasalahan penelitian terkait dengan topik kualitas pertemanan yang mana merupakan variabel dengan faktor sosial dan hubungannya dengan faktor risiko variabel psikologis yakni kecemasan terutama selama pandemi COVID-19. Hal ini diharapkan dapat memunculkan solusi dan gagasan yang inovatif sebagai bentuk *outcome* permasalahan.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditemukan adanya rumusan masalah yaitu, apakah terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas pertemanan pada mahasiswa FK UKDW selama pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Utama

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas pertemanan pada mahasiswa FK UKDW selama pandemi COVID-19

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa FK UKDW

- b. Mengetahui gambaran kualitas pertemanan pada mahasiswa FK UKDW
- c. Mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas pertemanan pada mahasiswa FK UKDW

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan lebih lanjut terutama terkait tingkat kecemasan dan kualitas pertemanan pada mahasiswa.

1.4.2 Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian selanjutnya terkait dengan hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas pertemanan, serta dapat menjadi informasi tambahan bagi masyarakat tentang kecemasan dengan kualitas pertemanan.

1.5 Keaslian Penelitian

Setelah dilakukan pencarian literatur terkait dengan topik penelitian ini sebelumnya, peneliti mendapatkan beberapa penelitian yang paling berhubungan dengan topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaan penelitian yang hendak diteliti dengan penelitian sebelumnya adalah variable penelitian, instrumen penelitian, subyek penelitian, metode serta lokasi penelitian.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Perbedaan
Mega, S., et al, 2020	Hubungan Kualitas Pertemanan dan Self-Disclosure dengan Subjective Well-Being pada Remaja Putri XII di SMA Negeri 'X' Kota Bekasi	<i>Cross Sectional</i>	Lokasi Penelitian Subyek Penelitian Variabel Penelitian
Sarah, M., 2021	Hubungan Antara Kualitas Pertemanan dan <i>Gratitude</i> pada Remaja Akhir	<i>Analytic Correlational</i>	Lokasi Penelitian Subyek Penelitian Variabel Penelitian
Rodebaugh et al., 2015	Social Anxiety and Friendship Quality over Time	<i>Analytic Correlational</i>	Lokasi Penelitian Subyek Penelitian Variabel Penelitian Metode Penelitian Instrumen Penelitian
Juretić, 2018	Quality of close relationships and emotional regulation regarding social anxiety	<i>Descriptive Correlational</i>	Subyek Penelitian Tempat Penelitian Metode Penelitian Instrumen Penelitian
Johanna, J., 2020	Hubungan Kecemasan Sosial dengan Pertemanan Remaja di Jejaring Sosial	<i>Analytic Correlational</i>	Subyek Penelitian Tempat Penelitian Variabel Penelitian Instrumen Penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara tingkat kecemasan dengan kualitas pertemanan pada mahasiswa FK UKDW selama Pandemi COVID-19. Selain itu, sebagian besar mahasiswa FK UKDW angkatan 2020 cenderung mengalami tingkat kecemasan yang rendah dan kualitas pertemanan yang rendah ditinjau dari kelompok subjek ini.

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi Institusi

Untuk Universitas Kristen Duta Wacana, diharapkan lebih banyak menginformasikan dan memberikan edukasi terkait pentingnya kesehatan jiwa, terutama kepada para mahasiswa yang menjadi bagian didalam institusi ini. Selain informasi dan edukasi, diharapkan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dapat memiliki program atau wadah yang dapat digunakan oleh tiap individu untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah terkait kesehatan mental sehingga dapat mencegah adanya gangguan mental dengan adanya pendampingan.

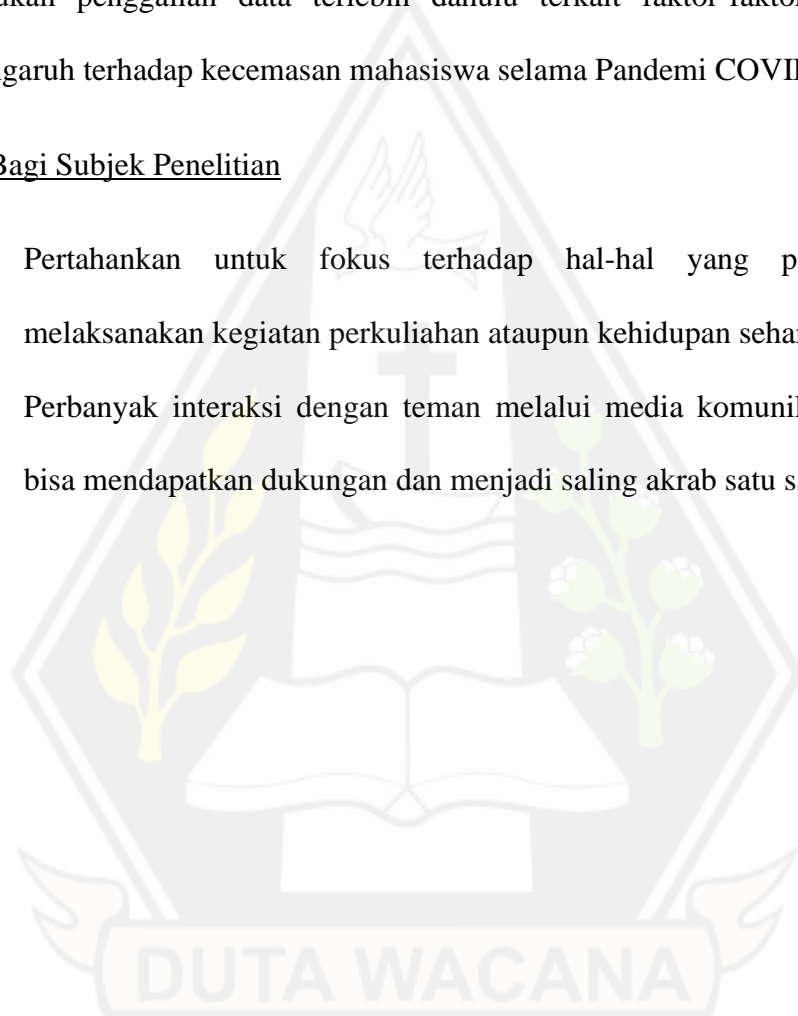
5.2.2 Bagi Peneliti Lain

Dalam penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan

menggunakan penelitian dengan instrumen yang berbeda atau desain yang lain agar hasilnya dapat ditinjau dengan instrumen yang berbeda. Hal ini memungkinkan untuk mendeskripsikan hubungan sebab akibat variabel yang sudah ada maupun yang selanjutnya hendak diteliti. Peneliti selanjutnya juga disarankan dapat melakukan penggalan data terlebih dahulu terkait faktor-faktor yang lebih berpengaruh terhadap kecemasan mahasiswa selama Pandemi COVID-19.

5.2.3 Bagi Subjek Penelitian

1. Pertahankan untuk fokus terhadap hal-hal yang positif dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan ataupun kehidupan sehari-hari
2. Perbanyak interaksi dengan teman melalui media komunikasi sehingga bisa mendapatkan dukungan dan menjadi saling akrab satu sama lain



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Alfabeta.
- Al-Balas, M., Al-Balas, H. I., Jaber, H. M., Obeidat, K., Al-Balas, H., Aborajoo, E. A., Al-Taher, R., & Al-Balas, B. (2020). Distance learning in clinical medical education amid covid-19 pandemic in Jordan: current situation, challenges, and perspectives. *BMC Medical Education*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/S12909-020-02257-4>
- Alya, F. D. (2019). *Pengaruh kualitas persahabatan terhadap efektivitas coping dengan optimisme sebagai variabel mediator pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-kualitas-persahabatan-terhadap-efektivitas-Alya/6f09b91145ca7cd56c8e8ce9f2580d6520df66fb>
- Andersen, S., Leon, G., Patel, D., Lee, C., & Simanton, E. (2022). The impact of covid-19 on academic performance and personal experience among first-year medical students. *Medical Science Educator*. <https://doi.org/10.1007/S40670-022-01537-6>
- Angraini, D., & Cucuani, H. (2014). hubungan kualitas persahabatan dan empati pada pemaafan remaja akhir. *Psikologi*, 10(1), 18–24.
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J., & Zheng, J. (2020). The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. *Psychiatry Research*, 287, 112934. <https://doi.org/10.1016/J.PSYCHRES.2020.112934>
- CDC. (2021). *Basics of COVID-19*. https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/your-health/about-covid-19/basics-covid-19.html?CDC_AA_refVal=https%3A%2F%2Fwww.cdc.gov%2Fcoronavirus%2F2019-ncov%2Fcdcresponse%2Fabout-COVID-19.html
- Chandratre, S. (2020). Medical students and covid-19: challenges and supportive strategies. *Journal of medical education and curricular development*, 7, 238212052093505. <https://doi.org/10.1177/2382120520935059>
- Clucas, C. (2020). Understanding self-respect and its relationship to self-esteem. *personality and social psychology bulletin*, 46(6), 839–855. <https://doi.org/10.1177/0146167219879115>

- Cockerham, D., Lin, L., Ndolo, S., & Schwartz, M. (2021). Voices of the students: adolescent well-being and social interactions during the emergent shift to online learning environments. *Education and Information Technologies*, 26(6), 7523. <https://doi.org/10.1007/S10639-021-10601-4>
- Crawford, A. M., & Manassis, K. (2011). Anxiety, social skills, friendship quality, and peer victimization: An integrated model. *Journal of Anxiety Disorders*, 25(7), 924–931. <https://doi.org/10.1016/J.JANXDIS.2011.05.005>
- Crocq, M. A. (2015). A history of anxiety: from Hippocrates to DSM. *Dialogues in Clinical Neuroscience*, 17(3), 319. <https://doi.org/10.31887/DCNS.2015.17.3/MACROCQ>
- Drigas, A. S., & Papoutsis, C. (2018). A new layered model on emotional intelligence. *Behavioral Sciences*, 8(5). <https://doi.org/10.3390/BS8050045>
- Faravelli, C., Sauro, C. lo, Godini, L., Lelli, L., Benni, L., Pietrini, F., Lazzeretti, L., Talamba, G. A., Fioravanti, G., & Ricca, V. (2012). Childhood stressful events, HPA axis and anxiety disorders. *World Journal of Psychiatry*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.5498/WJP.V2.I1.13>
- Feyza Gündüz, F., & Prof, A. (2017). *OPUS © Uluslararası toplum araştırmaları dergisi-international journal of society researches evaluation of the effect of emotional intelligence on friendship quality in terms of different variables 1*. <https://doi.org/10.26466/opus.506362>
- Fontaine, R. G., Yang, C., Burks, V. S., Dodge, K. A., Price, J. M., Pettit, G. S., & Bates, J. E. (2009). Loneliness as a partial mediator of the relation between low social preference in childhood and anxious/depressed symptoms in adolescence. *Development and Psychopathology*, 21(2), 479–491. <https://doi.org/10.1017/S0954579409000261>
- Galea, S., Merchant, R. M., & Lurie, N. (2020). The mental health consequences of covid-19 and physical distancing: the need for prevention and early intervention. *JAMA Internal Medicine*, 180(6), 817–818. <https://doi.org/10.1001/JAMAINTERNMED.2020.1562>
- Gunawan, A. (2011). *Remaja dan permasalahannya*. Hanggar Kreator.
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh penggunaan media daring dan motivasi belajar terhadap kepuasan mahasiswa pada saat pandemi covid-19. *Jurnal sekretari dan manajemen*, 4(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta>

- Handayani, S., & Prasetyo Wati, A. (2020). Peningkatan kemandirian belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19 melalui penerapan blended learning pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil belajar di universitas negeri malang. *Jurnal pendidikan ekonomi*, 13(2). <https://doi.org/10.17977/UM014v13i22020p152>
- Harapan, H., Itoh, N., Yufika, A., Winardi, W., Keam, S., Te, H., Megawati, D., Hayati, Z., Wagner, A. L., & Mudatsir, M. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19): A literature review. *Journal of Infection and Public Health*, 13(5), 667. <https://doi.org/10.1016/J.JIPH.2020.03.019>
- Hasti, R., & Nurfahanah. (2013). Hubungan antara interaksi sosial teman sebaya dengan kemandirian perilaku remaja. *Jurnal ilmiah konseling*, 2(1), 317–323.
- Hecht, C. A., Yeager, D. S., Dweck, C. S., & Murphy, M. C. (2021). Beliefs, affordances, and adolescent development: lessons from a decade of growth mindset interventions. *Advances in child development and behavior*, 61, 169. <https://doi.org/10.1016/BS.ACDB.2021.04.004>
- Hu, B., Guo, H., Zhou, P., & Shi, Z. L. (2021). Characteristics of sars-cov-2 and covid-19. *Nature reviews. microbiology*, 19(3), 1. <https://doi.org/10.1038/S41579-020-00459-7>
- Jovana, D., Suryaatmaja, C., Sri, I., & Wulandari, M. (2020). Hubungan tingkat kecemasan terhadap sikap remaja akibat pandemik covid-19. *Manuju: malahayati nursing journal* (Vol. 2, Issue 4).
- Jovic, T. H., Ali, S. R., Ibrahim, N., Jessop, Z. M., Tarassoli, S. P., Dobbs, T. D., Holford, P., Thornton, C. A., & Whitaker, I. S. (2020). Could vitamins help in the fight against covid-19? *Nutrients*, 12(9), 1–30. <https://doi.org/10.3390/NU12092550>
- Juretić, J. (2018). Quality of close relationships and emotional regulation regarding social anxiety. *Psychiatria Danubina*, 30(4), 441–451. <https://doi.org/10.24869/PSYD.2018.441>
- Kaplan & Sadock. (2015). *Kaplan & sadock's synopsis of psychiatry* (12th ed.). Wolters Kluwer.
- KBBI. (2016). *Kamus besar bahasa indonesia* (Tim Redaksi KBBI, Ed.; 4th ed.). Kemdikbud.
- Kemenkes. (2021). *Situasi terkini perkembangan corona virus disease (covid-19)*. <https://data.covid19.go.id/public/index.html>

- Ketut, I., Rasmadi, P., Putra, A., Gede, D., Yustiawan, P., & Usfunan, J. Z. (2020). Penguatan karakter sebagai upaya penanggulangan kenakalan remaja (juvenile delinquency). *Kertha wicaksana*, 14(1), 29–38. <https://doi.org/10.22225/kw.14.1.1551.29-38>
- Khan, M., Adil, S. F., Alkathlan, H. Z., Tahir, M. N., Saif, S., Khan, M., & Khan, S. T. (2021). COVID-19: A global challenge with old history, epidemiology and progress so far. *Molecules*, 26(1). <https://doi.org/10.3390/MOLECULES26010039>
- Kusuma, N. H. S. (2011). Korelasi skor dispepsia dan skor kecemasan pada pasien dispepsia rawat jalan klinik penyakit dalam. *Mandala of health*, 5.
- Natalia, D., & Syakurah, R. A. (2021). Mental health state in medical students during COVID-19 pandemic. *Journal of education and health promotion*, 10(1). https://doi.org/10.4103/JEHP.JEHP_1296_20
- Nearchou, F., Hennessy, E., Flinn, C., Niland, R., & Subramaniam, S. S. (2020a). Exploring the impact of covid-19 on mental health outcomes in children and adolescents: a systematic review. *International journal of environmental research and public health*, 17(22), 1–19. <https://doi.org/10.3390/IJERPH17228479>
- Nearchou, F., Hennessy, E., Flinn, C., Niland, R., & Subramaniam, S. S. (2020b). Exploring the impact of covid-19 on mental health outcomes in children and adolescents: a systematic review. *International journal of environmental research and public health*, 17(22), 1–19. <https://doi.org/10.3390/IJERPH17228479>
- Newman, M. G., Jacobson, N. C., Zainal, N. H., Shin, K. E., Szkodny, L. E., & Sliwinski, M. J. (2019). The effects of worry in daily life: an ecological momentary assessment study supporting the tenets of the contrast avoidance model: <https://doi.org/10.1177/2167702619827019>, 7(4), 794–810. <https://doi.org/10.1177/2167702619827019>
- Parker, J. G., & Asher, S. R. (1993). Friendship and friendship quality in middle childhood: links with peer group acceptance and feelings of loneliness and social dissatisfaction. *developmental psychology*, 29(4), 611–621. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.29.4.611>
- PDDikti. (2022). *Pangkalan data pendidikan tinggi*. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_mahasiswa
- Pickard, H., Happé, F., & Mandy, W. (2018). Navigating the social world: the role of social competence, peer victimisation and friendship quality in the

development of social anxiety in childhood. *Journal of anxiety disorders*, 60, 1. <https://doi.org/10.1016/J.JANXDIS.2018.09.002>

Ranøyen, I., Stenseng, F., Klöckner, C. A., Wallander, J., & Jozefiak, T. (2015). Familial aggregation of anxiety and depression in the community: the role of adolescents' self-esteem and physical activity level (the HUNT Study). *BMC public health*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/S12889-015-1431-0>

Rathi, H., Burman, V., Datta, S. K., Rana, S. V., Mirza, A. A., Saha, S., Kumar, R., & Naithani, M. (2021). Review on covid-19 etiopathogenesis, clinical presentation and treatment available with emphasis on ace2. *Indian journal of clinical biochemistry 2021 36:1*, 36(1), 3–22. <https://doi.org/10.1007/S12291-020-00953-Y>

Rodebaugh, T. L., Lim, M. H., Shumaker, E. A., Levinson, C. A., & Thompson, T. (2015). Social anxiety and friendship quality over time. *Cognitive behaviour therapy*, 44(6), 502–511. <https://doi.org/10.1080/16506073.2015.1062043>

Rokhmah, S. (2017). Hubungan kecerdasan emosional dengan kualitas persahabatan pada remaja akhir. *Skripsi*.

Sari, M. I., & Lisiswanti, R. (2017). *Manajemen waktu pada mahasiswa: studi kualitatif pada mahasiswa kedokteran universirtas lampung*. 1–6.

Seskoadi, K., & Ediati, A. (2018). Hubungan antara kecemasan dengan penyesuaian diri pada mahasiswa bidikmisi tahun pertama di universitas diponegoro. *Jurnal empati*, 6(4), 236–241. <https://doi.org/10.14710/EMPATI.2017.20061>

Setiadi, S., & Arini, L. (2021). Tingkat kecemasan pada remaja putri dan mahasiswa pada saat pandemi covid-19. *Ilmiah cerebral medika*, 3(1).

Sherly, S., Hartini, S., & Manurung, Y. S. (2019). Intimasi pertemanan ditinjau dari self-disclosure pada mahasiswa jurusan kebidanan universitas prima indonesia. *Journal of education, humaniora and social sciences (JEHSS)*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.34007/jehss.v2i1.49>

Siste, K., Hanafi, E., Sen, L. T., Murtani, B. J., Christian, H., Limawan, A. P., Siswidiani, L. P., & Adrian. (2021). Implications of covid-19 and lockdown on internet addiction among adolescents: data from a developing country. *Frontiers in Psychiatry*, 12, 665675. <https://doi.org/10.3389/FPSYT.2021.665675>

Sugiono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Alfabeta.

- Terrion, J. L., Rocchi, M., & O’Rielly, S. (2015). The relationship between friendship quality and antisocial behavior of adolescents in residential substance abuse treatment. *Journal of groups in addiction and recovery*, 10(2), 141–162. <https://doi.org/10.1080/1556035X.2015.1034823>
- Townsend, M. C. (2015). *Psychiatric mental health nursing: concepts of care in evidence-based practice eighth edition*.
- Umakanthan, S., Sahu, P., Ranade, A. v., Bukelo, M. M., Rao, J. S., Abrahao-Machado, L. F., Dahal, S., Kumar, H., & Kv, D. (2020). Origin, transmission, diagnosis and management of coronavirus disease 2019 (covid-19). *Postgraduate medical journal*, 96(1142), 753–758. <https://doi.org/10.1136/POSTGRADMEDJ-2020-138234>
- Vibriyanti, D. (2020). *Jurnal kependudukan indonesia / edisi khusus demografi dan covid-19*.
- Wang, M. Y., Zhao, R., Gao, L. J., Gao, X. F., Wang, D. P., & Cao, J. M. (2020). SARS-CoV-2: structure, biology, and structure-based therapeutics development. *Frontiers in cellular and infection microbiology*, 10. <https://doi.org/10.3389/FCIMB.2020.587269>
- Whittle, J. S., Pavlov, I., Sacchetti, A. D., Atwood, C., & Rosenberg, M. S. (2021). COVID-19: current understanding of its pathophysiology, clinical presentation and treatment. *Postgraduate medical journal*, 97(1147), 312–320. <https://doi.org/10.1136/POSTGRADMEDJ-2020-138577>
- WHO. (2021). *Indonesia: WHO coronavirus disease (covid-19) dashboard with vaccination data | who coronavirus (covid-19) dashboard with vaccination data*. <https://covid19.who.int/region/searo/country/id>
- WHO. (2022). *World (who 2000-2025) standard - standard populations - seer datasets*. <https://seer.cancer.gov/stdpopulations/world.who.html>
- Wiersinga, W. J., Rhodes, A., Cheng, A. C., Peacock, S. J., & Prescott, H. C. (2020). Pathophysiology, transmission, diagnosis, and treatment of coronavirus disease 2019 (covid-19): a review. *JAMA*, 324(8), 782–793. <https://doi.org/10.1001/JAMA.2020.12839>
- Wood, W., & Rüniger, D. (2016). Psychology of habit. [Http://Dx.Doi.Org/10.1146/Annurev-Psych-122414-033417](http://Dx.Doi.Org/10.1146/Annurev-Psych-122414-033417), 67, 289–314. <https://doi.org/10.1146/ANNUREV-PSYCH-122414-033417>
- Yang, Y., & Grol-Prokopczyk, H. (2021). Chronic pain and friendship among middle-aged and older u.s. adults. *The journals of gerontology series b:*

psychological sciences and social sciences, 76(10), 2131.
<https://doi.org/10.1093/GERONB/GBAA185>

Zahrah, U. A., & Sriyanto, M. I. (2021). Analisis gaya belajar di rumah selama pandemi covid-19 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V di sekolah dasar. *Jurnal UNS*, 9(3).

